

# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)



**DINAS PERKEBUNAN KABUPATEN BENGKALIS  
TAHUN 2022**

# KATA PENGANTAR

Mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis menyusun Laporan Kinerja sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban formal atas semua pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja 2022. Laporan kinerja ini menyajikan capaian kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis tahun 2022 dan analisisnya. Walaupun masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan kinerja ini, kami berharap laporan kinerja ini dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan, serta optimalisasi peran dan peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis pada tahun tahun selanjutnya, sehingga secara keseluruhan dapat mendukung kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkalis pada umumnya.

Bengkalis,      Maret 2022

Kepala Dinas Perkebunan  
Kabupaten Bengkalis

ttd

MOHAMMAD AZMIR, S. Hut.T., M. Sc  
Pembina Tk. I  
NIP 19780613 199803 1 004

# DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Maksud dan Tujuan .....	2
1.3    Tugas Pokok dan Fungsi .....	2
1.4    Struktur Organisasi .....	3
1.5    Sumber Daya Manusia .....	4
BAB II    PERENCANAAN KINERJA.....	9
2.1    Rencana Strategis Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026 .....	9
2.2    Penetapan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022.....	11
2.3    Rencana Program dan Kegiatan .....	11
BAB III    AKUNTABILITAS KINERJA .....	13
3.1    Pengukuran Kinerja .....	13
3.2    Analisis Kinerja .....	14
3.3    Realisasi Anggaran.....	17
3.4    Analisis Efisiensi.....	19
BAB IV    PENUTUP .....	20
LAMPIRAN	
1.    Perjanjian Kinerja Tahun 2022	
2.    Rencana Aksi Tahun 2022	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik dan terpercaya, sesuai dengan semangat reformasi untuk mewujudkan sebuah sistem pemerintahan yang bersih dan bebas Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN) sebagaimana tertuang dalam Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor XI/MPR/1998, yang kemudian ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme yang mensyaratkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah didalamnya, melalui pernyataan terhadap salah satu azas umum penyelenggaraan negara, yaitu azas akuntabilitas dimana setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyelenggara Pemerintahan wajib memberikan informasi seluas-luasnya kepada rakyat maupun masyarakat tentang apa yang menjadi kinerjanya.

Guna mewujudkan hal tersebut, melalui Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang diperbaharui dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang menyebutkan bahwa seluruh instansi pemerintah diwajibkan untuk dapat mempertanggungjawabkan pencapaian atas tujuan organisasi baik keberhasilan maupun kegagalannya. Dalam pelaksanaannya, Perpres ini dilengkapi dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi.

Sebagai salah satu bentuk perwujudan terhadap akuntabilitas kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis disusun sebagai laporan terhadap kinerja instansi pemerintah kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dicapai, Proses penyusunannya mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja. Penyusunan terhadap indikator kinerja dimulai dengan penyusunan Renstra yang kemudian dijabarkan setiap periode tahunnya dalam Rencana Kerja (Renja) dilengkapi dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian Kinerja (PK).

Tahapan penyusunan LKjIP dilakukan melalui mekanisme pengukuran terhadap kinerja dan pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran, analisis kinerja dilakukan dengan jelas terhadap hasil yang dicapai dari masing-masing eksekusi program dan keluaran kegiatan yang dibiayai APBD dan/atau APBN (DAK), dengan evaluasi yang tepat untuk dijadikan sebagai tolak ukur dan dasar untuk melakukan perbaikan pada tahun berikutnya, yang ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka untuk mewujudkan suatu tatanan sistem pemerintahan yang baik (good governance) di Indonesia khususnya di Kabupaten Bengkalis.

## 1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan ini dimaksudkan sebagai bahan evaluasi dan pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis dalam melaksanakan berbagai program dan kegiatan di tahun 2022. Adapun tujuannya adalah Pertama, laporan kinerja merupakan sarana bagi Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis untuk menyampaikan pertanggung jawaban kinerja kepada seluruh stakeholders. Kedua, laporan kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang.

## 1.3 TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis berkedudukan di Jalan Pertanian no. 74 Bengkalis, dibentuk melalui Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis.

Sebagai unsur unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang urusan perkebunan, Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis menyelenggarakan tugas pokok dalam membantu Bupati Bengkalis untuk melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang perkebunan, berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis menyelenggarakan fungsi yaitu;

- a) Perumusan kebijakan teknis daerah dibidang prasarana dan sarana perkebunan, produksi perkebunan dan bidang perlindungan perkebunan serta bidang pengolahan dan hasil perkebunan;
- b) Pelaksanaan kebijakan teknis daerah dibidang prasarana dan sarana perkebunan, produksi perkebunan, perlindungan perkebunan dan bidang pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
- c) Koordinasi penyediaan infrastruktur dan sarana pendukung dibidang prasarana dan sarana perkebunan, produksi perkebunan, perlindungan perkebunan dan bidang pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
- d) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang prasarana dan sarana perkebunan, produksi perkebunan, perlindungan perkebunan dan bidang pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
- e) Peningkatan kualitas sumberdaya manusia dibidang prasarana dan sarana perkebunan, produksi perkebunan, perlindungan perkebunan dan bidang pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
- f) Pemantauan, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan dibidang prasarana dan sarana perkebunan, produksi perkebunan, perlindungan perkebunan dan bidang pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
- g) Pemantauan, pembinaan, pengawasan dan evaluasi pelaksanaan perizinan yang dikeluarkan pemerintah daerah berdasarkan kewenangan;
- h) Pembinaan administrasi dan aparatur di lingkungan dinas perkebunan; dan

- i) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan bupati baik lisan maupun tertulis sesuai dengan tugas dan fungsi serta kewenangan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

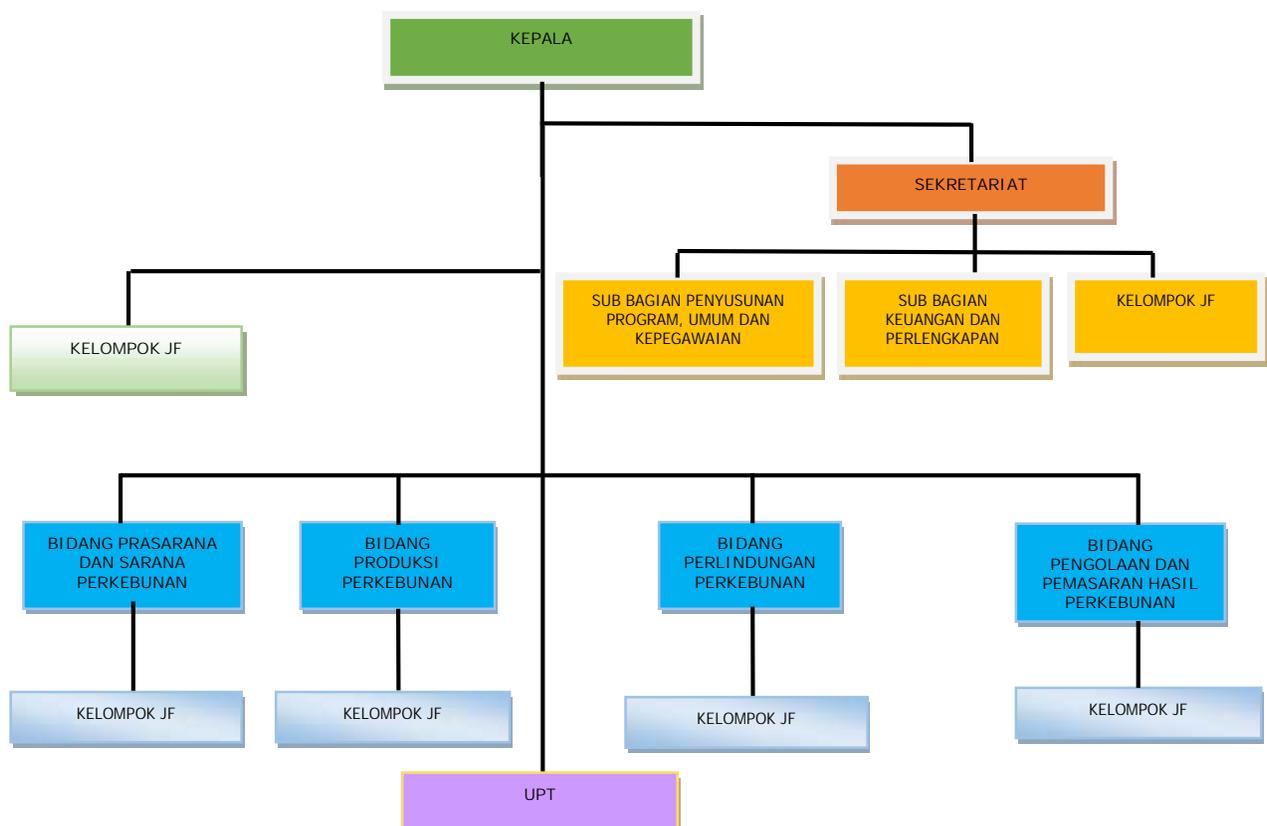
#### 1.4 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkulu berdasarkan Peraturan Bupati Bengkulu Nomor 120 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Eselonering, Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas serta Tata Kerja pada Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkulu, terdiri dari Eselon II sebanyak 1 (satu) orang, Eselon III sebanyak 5 (lima) orang, Eselon IV sebanyak 9 (sembilan) orang, Jabatan Fungsional Ahli Muda sebanyak 11 (sebelas) orang, dan Staf Pelaksana 22 (Dua Puluh dua) orang dengan pembagian sebagai berikut:

1. Kepala
2. Sekretariat, terdiri dari:
  - a. Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan.
  - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
  - c. Kelompok JF.
3. Bidang Prasarana dan Sarana Perkebunan, terdiri dari:
  - a. Kelompok JF.
4. Bidang Produksi Perkebunan, terdiri dari:
  - a. Kelompok JF.
5. Bidang Perlindungan Perkebunan, terdiri dari :
  - a. Kelompok JF.
6. Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan, terdiri dari:
  - a. Kelompok JF.
7. UPT

Gambar 1.1

Bagan Struktur Organisasi Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkulu



## 1.5 SUMBER DAYA MANUSIA

### 1. Sumber Daya Manusia (Kepegawaian)

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis didukung dengan sumber daya manusia yang berstatus sebagai pegawai negeri sipil (PNS) dan dibantu dengan tenaga Non PNS atau pegawai tidak tetap (honorar). Berdasarkan data kepegawaian Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis Tahun 2022, jumlah PNS dan Honorar sebanyak 107 orang terdiri atas PNS sebanyak 48 orang (45%), dan Non PNS/tenaga honorar sebanyak 59 orang (55%). Jumlah Non PNS/tenaga honorar adalah terdiri dari 40 orang tenaga administrasi kantor, 10 orang tenaga kebersihan kantor dan UPT, 7 orang tenaga keamanan kantor dan UPT, dan 2 orang supir. Keadaan sumber daya manusia berdasarkan kualifikasi status kepegawaian dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah pegawai Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis berdasarkan status kepegawaian Tahun 2022

NO	STATUS KEPEGAWAIAN	JUMLAH
1.	PNS	48 Orang
2.	Non PNS	59 Orang
TOTAL		107 Orang

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa jumlah PNS pada Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis secara keseluruhan hanya berjumlah 48 (empat puluh delapan) orang, ini artinya jumlah PNS belum memenuhi kriteria Peta Jabatan yang lengkap sehingga perlu adanya penambahan PNS dilingkungan Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis.

Gambar 1.2 Persentase jumlah pegawai Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis berdasarkan status kepegawaian Tahun 2022



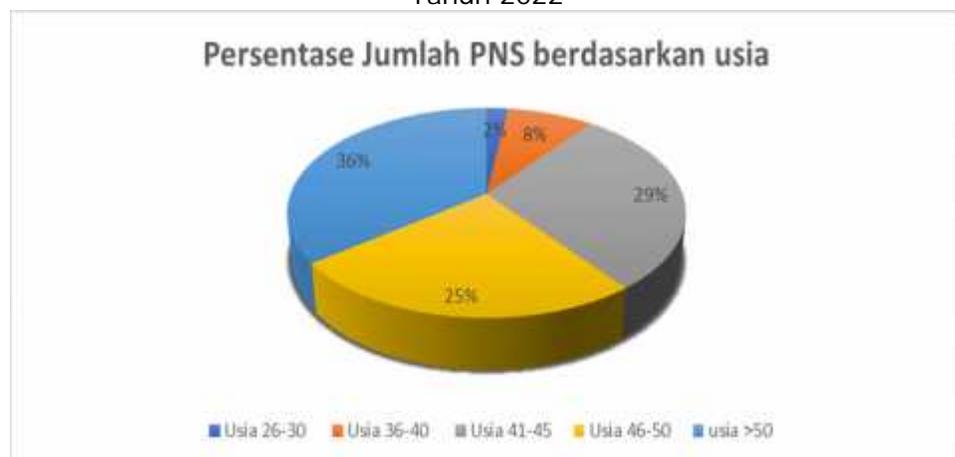
#### a) Komposisi PNS Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia jumlah PNS pada Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis terdiri dari usia 26-30 sebanyak 1 orang, 36-40 tahun sebanyak 4 orang, usia 41-45 tahun sebanyak 14 orang (29%), usia 46-50 tahun sebanyak 12 orang (25%) dan usia >50 tahun sebanyak 17 orang (35,4%). Melihat dari persentasenya, maka PNS Dinas Perkebunan dan Kabupaten Bengkalis didominasi usia 41-45 tahun dan usia >50 tahun. Secara rinci jumlah pegawai Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada Tabel 1.2 di bawah ini:

Tabel 1.2 Jumlah PNS Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis berdasarkan usia Tahun 2022

No.	Wilayah Kerja	Usia (tahun)							JUMLAH
		20-25	26-30	31-35	36-40	41-45	46-50	>50	
1	Sekretariat	-	1	-	1	4	3	3	12
2	Bidang Prasarana dan Sarana Perkebunan	-	-	-	-	1	3	2	6
3	Bidang Produksi Perkebunan	-	-	-	-	1	2	2	5
4	Bidang Perlindungan Perkebunan	-	-	-	-	2	1	2	5
5	Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	-	-	-	1	0	1	3	5
6	UPT	-	-	-	2	6	2	5	15
TOTAL		-	1	-	4	14	12	17	48

Gambar 1.3  
Persentase jumlah PNS Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis berdasarkan usia Tahun 2022



b) Komposisi PNS Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan pendidikan PNS Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis terdiri dari pasca sarjana sebanyak 9 orang, sarjana sebanyak 23 orang, diploma sebanyak 1 orang, SLTA sederajat sebanyak 15 orang. Secara rinci jumlah pegawai Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada Tabel 1.6 di bawah ini:

Tabel 1.3 Jumlah PNS Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis berdasarkan tingkat pendidikan Tahun 2022

No.	Unit Wilayah	Tingkat Pendidikan						Jumlah
		SMP	SMA	Diploma	S1	S2	S3	
1	Sekretariat	-	6	-	2	4	-	12
2	Bidang Prasarana dan Sarana Perkebunan	-	1	-	4	1	-	6
3	Bidang Produksi Perkebunan	-	1	-	3	1	-	5
4	Bidang Perlindungan Perkebunan	-	-	-	4	1	-	5
5	Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	-	1	-	3	1	-	5
6	UPT	-	6	1	7	1	-	15
TOTAL		-	15	1	23	9	-	48

Gambar 1.4 Persentase jumlah PNS Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis berdasarkan tingkat pendidikan Tahun 2022



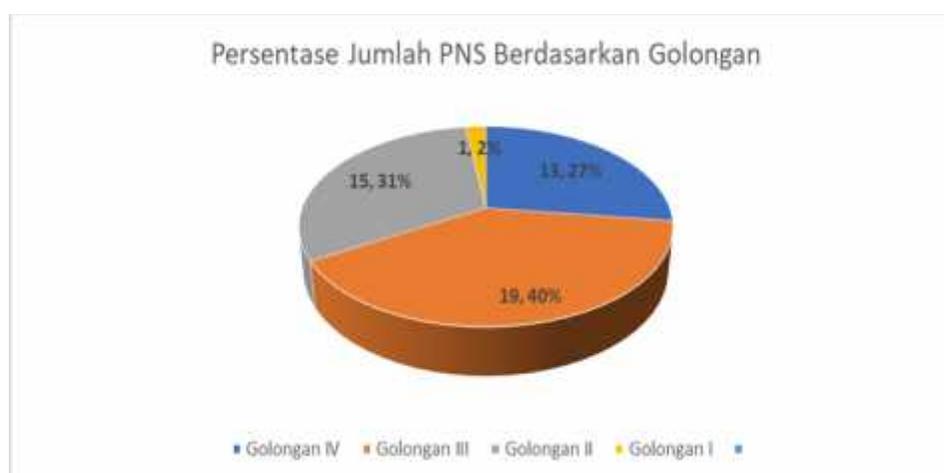
c) Komposisi PNS Berdasarkan Kepangkatan / Golongan

Berdasarkan golongan pegawai Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis terdiri dari Golongan IV sebanyak 13 (tiga belas) orang, Golongan III sebanyak 19 (sembilan belas) orang, Golongan II sebanyak 15 (lima belas) orang, dan Golongan I sebanyak 1 (satu) orang. Secara rinci jumlah pegawai Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis berdasarkan golongan dapat dilihat pada Tabel 1.4 di bawah ini:

Tabel 1.4 Jumlah PNS Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis berdasarkan golongan Tahun 2022

No	Unit Wilayah	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1	Sekretariat	1	5	2	4	12
2	Bidang Prasarana dan Sarana Perkebunan	-	1	2	3	6
3	Bidang Produksi Perkebunan	-	1	2	2	5
4	Bidang Perlindungan Perkebunan	-	-	3	2	5
5	Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	-	1	2	2	5
6	UPT	-	7	8	-	15
TOTAL		1	15	19	13	48

Gambar 1.5 Jumlah PNS Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis berdasarkan golongan Tahun 2022



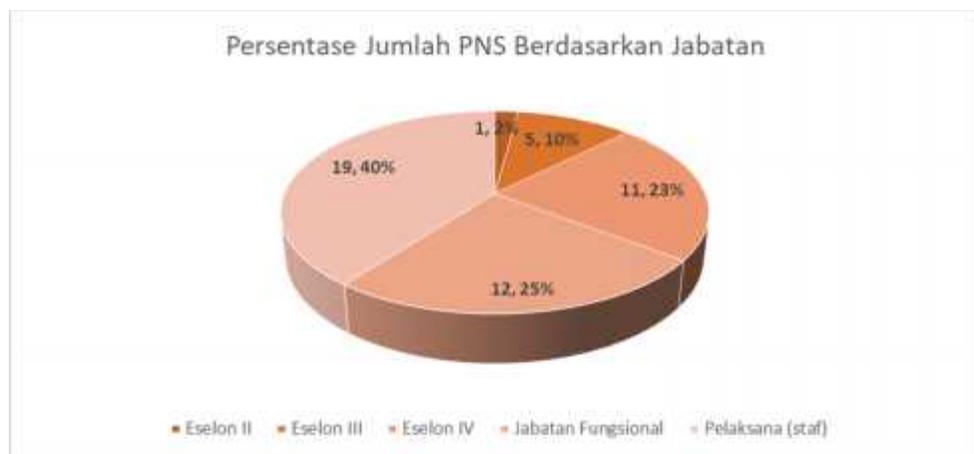
d) Komposisi PNS Berdasarkan Peta Jabatan

Berdasarkan jabatan pegawai Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis terdiri dari Eselon II sebanyak 1 (satu) orang, Eselon III sebanyak 5 (lima) orang, Eselon IV sebanyak 11 (sebelas) orang, jabatan fungsional sebanyak 12 (dua belas) dan pelaksana (staf) sebanyak 19 (Sembilan belas) orang. Secara rinci jumlah pegawai Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis berdasarkan jabatan dapat dilihat pada Tabel 1.5 di bawah ini:

Tabel 1.5 Jumlah PNS Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis berdasarkan peta jabatan Tahun 2022

No.	Unit Wilayah	Jenis Kelamin		Jumlah
		P	L	
1	Eselon II	-	1	1
2	Eselon III	2	3	5
3	Eselon IV	5	6	11
4	Jabatan Fungsional	2	10	12
5	Pelaksana (Staf)	2/5	8/4	19
Jumlah		16	32	48

Gambar 1.6 Jumlah PNS Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis berdasarkan peta jabatan Tahun 2022



2. Sarana dan Prasarana (Asset dan Modal)

Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis memiliki bangunan kantor 2 (dua) lantai di Jalan Pertanian Bengkalis dan mempunyai 5 (lima) kantor Unit Pelaksana Teknis di 5 (lima) Kecamatan, yakni Kecamatan Bengkalis, Bukit Batu, Mandau, Pinggir, dan Rupa. Dalam melaksanakan fungsi pelayanan, Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis dibiayai melalui APBD Kabupaten Bengkalis.

Tabel 1.6 Jumlah Sarana dan Prasarana Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis Tahun 2022

No.	Jenis Aset	Status			Jumlah
		Baik	Sedang	Rusak Berat	
1	Pick Up	Baik			1
2	Sepeda Motor	Baik			1
3	Station Wagon	Baik			1
4	Station Wagon double cabin	Baik			1

5	Mesin Fotocopy Electronic	Baik			1
6	Filing Cabinet Besi	Baik			20
7	LCD Projector/Infocus	Baik			1
8	Partisi	Baik			1
9	Lemari Es	Baik			2
10	Televisi	Baik			5
11	Loudspeaker	Baik			1
12	Wireless	Baik			1
13	Camera Video	Baik			1
14	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	Baik			30
15	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	Baik			45
16	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	Baik			30
17	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	Baik			45
18	Lemari Arsip Pejabat lainnya	Baik			1
19	Camera Digital	Baik			2
20	GPS	Baik			4
21	P.C Unit	Baik			8
22	Laptop	Baik			6
23	Printer	Baik			42
24	Scanner	Baik			2
25	AC	Baik			7
26	GPS Mapper Counter	Baik			2

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Laporan Kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkulu Tahun 2022 mengacu pada Rencana Strategis (Penstra) Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkulu Tahun 2021–2026 dan menjawab Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkulu Tahun 2022.

### 2.1 Rencana Strategis Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkulu Tahun 2021-2026

Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkulu Tahun 2021-2026 adalah dokumen perencanaan SKPD Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkulu untuk periode 5 (lima) tahun, disusun sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkulu serta berpedoman kepada RPJMD Kabupaten Bengkulu Tahun 2021-2026 dan bersifat indikatif, yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan Perkebunan di Kabupaten Bengkulu.

#### 1. Visi Dan Misi Kepala Daerah Kabupaten Bengkulu

Visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Bengkulu tahun 2021-2026 adalah Terwujudnya Kabupaten Bengkulu yang Bermartabat, Maju dan Sejahtera.

Adapun misinya adalah sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan Pengelolaan Potensi Keuangan Daerah, Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang Efektif dalam Memajukan Perekonomian.
- 2) Mewujudkan Reformasi Birokrasi serta Penguatan Nilai-nilai Agama dan Budaya Melayu Menuju Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Masyarakat yang Berkarakter.
- 3) Mewujudkan Penyediaan Infrastruktur yang Berkualitas dan Mengembangkan Potensi Wilayah Perbatasan untuk Kesejahteraan Rakyat.

#### 2. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

##### A. Tujuan

Tujuan jangka menengah Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkulu adalah sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya peningkatan produksi dan produktivitas tanaman perkebunan serta kesejahteraan petani pekebun;
- 2) Meningkatnya Kapasitas kelembagaan.

##### B. Sasaran

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan maka sasaran jangka menengah Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman perkebunan;
- 2) Meningkatnya kesejahteraan pekebun;
- 3) Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja lembaga.

Sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bengkulu Tahun 2021–2026, Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkulu sesuai tugas pokok dan fungsinya fokus

pada Misi 1 yaitu Mewujudkan Pengelolaan Potensi Keuangan Daerah, Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang Efektif dalam Memajukan Perekonomian.

Adapun keterkaitan antara visi-misi dengan tujuan dan sasaran Renstra Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 2.1 Keterkaitan RPJMD Kabupaten Bengkalis dengan Renstra Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026

VISI : "Terwujudnya Kabupaten Bengkalis yang Bermarwah, Maju dan Sejahtera"			
Misi RPJMD	Tujuan RPJMD	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra
Mewujudkan Pengelolaan Potensi Keuangan Daerah, Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang Efektif dalam Memajukan Perekonomian.	Memperkokoh perekonomian daerah dan masyarakat melalui pengelolaan sumberdaya alam, potensi pesisir dan kemaritiman	Terwujudnya peningkatan produksi dan produktivitas tanaman perkebunan serta kesejahteraan petani pekebun	1) Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman perkebunan; 2) Meningkatnya kesejahteraan pekebun; 3) Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja lembaga.

### 3. Indikator Kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis

Indikator Kinerja Utama Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026 disajikan dalam tabel 2.2 berikut ini:

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Dinas Perkebunan dan Target Capaian Tahun 2021-2026

Visi RPJMD		Terwujudnya Kabupaten Bengkalis yang Bermarwah, Maju dan Sejahtera							
Misi ke-1		Mewujudkan Pengelolaan Potensi Keuangan Daerah, Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang Efektif dalam Memajukan Perekonomian							
Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	KONDISI AWAL (2021)	2022	2023	2024	2025	2026	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Terwujudnya peningkatan produksi dan produktivitas tanaman perkebunan serta kesejahteraan petani pekebun	Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman perkebunan	Produksi Tanaman Perkebunan (Ton)							
		Karet (K3 = Kadar Karet Kering)	18.548	18.594	18.639	18.684	18.729	18.774	
		Kelapa (Kopra setara = 4,5 butir kelapa)	4.131	4.140	4.150	4.159	4.168	4.177	
		Kelapa sawit (setara Cpo)	239.362	239.588	239.814	240.041	240.267	240.493	
		Sagu (Tepung sagu kering)	3.232	3.235	3.239	3.242	3.246	3.249	
		Produktivitas Tanaman Perkebunan (Ton/Ha)							
		Karet (K3 = Kadar Karet Kering)	0,822	0,824	0,826	0,828	0,830	0,832	
		Kelapa (Kopra setara = 4,5 butir kelapa)	0,910	0,912	0,914	0,916	0,918	0,920	
		Kelapa sawit (setara Cpo)	2,116	2,118	2,120	2,122	2,124	2,126	
		Sagu (Tepung sagu kering)	1,890	1,892	1,894	1,896	1,898	1,900	
Meningkatnya kesejahteraan petani pekebun	Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja lembaga	Persentase pekebun dengan penghasilan minimal setara UMR	55,21	55,28	55,33	55,42	55,60	55,75	
		Predikat Evaluasi SAKIP	B	B	BB	BB	BB	BB	
		Persentase temuan Inspektorat/BPK yang ditindaklanjuti (%)	100	100	100	100	100	100	

## 2.2 Penetapan Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Penetapan Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis tahun 2022 disajikan pada Tabel 2.3 berikut:

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman perkebunan	a.	Produksi tanaman perkebunan (Karet)	18.594 Ton
		b.	Produksi tanaman perkebunan (Kelapa)	4.140 Ton
		c.	Produksi tanaman perkebunan (Kelapa sawit)	239.588 Ton
		d.	Produksi tanaman perkebunan (Sagu)	3.235 Ton
		a.	Produktivitas tanaman perkebunan (Karet)	0,824 Ton/Ha
		b.	Produktivitas tanaman perkebunan (Kelapa)	0,912 Ton/Ha
		c.	Produktivitas tanaman perkebunan (Kelapa sawit)	2,118 Ton/Ha
		d.	Produktivitas tanaman perkebunan (Sagu)	1,892 Ton/Ha
2.	Meningkatnya kesejahteraan petani pekebun	Persentase petani pekebun dengan penghasilan minimal setara UMR	55.28 %	
3.	Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja lembaga	a.	Predikat Evaluasi Sakip	B
		b.	Persentase temuan Inspektorat/BPK yang ditindaklanjuti (%)	100%

## 2.3 Rencana Program dan Kegiatan

Rencana Program dan Kegiatan pada Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis pada prinsipnya merupakan kegiatan lanjutan dari tahun-tahun sebelumnya dan disempurnakan sesuai dengan kebutuhan guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis.

Adapun Program dan Kegiatan Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis yang sesuai dengan Kepmendagri 050-5889 Tahun 2020 direncanakan pada periode tahun 2021-2026, berikut penjelasan singkat tentang definisi dari program/kegiatan tersebut:

### 1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Program ini merupakan program rutin untuk menunjang kegiatan operasional kantor agar proses administrasi pemerintahan yang menjadi urusan organisasi dapat berjalan dengan baik dan lancar guna mencapai kinerja yang telah ditetapkan, terdiri atas 8 (delapan) kegiatan:

#### a) Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Kegiatan ini bertujuan untuk membiayai proses perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis baik berupa Renstra, Renja, RKA, DPA, LKPJ, LPPD, Laporan capaian kinerja dan laporan keterangan pertanggungjawaban, serta laporan monitoring dan evaluasi kegiatan selama 1 tahun sekaligus penertiban asset dan Barang Milik Daerah baik distribusi maupun pendataan.

#### b) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Kegiatan ini merupakan penyediaan anggaran gaji dan tunjangan untuk ASN.

#### c) Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah

Kegiatan ini bertujuan untuk pelaksanaan pengelolaan barang dan aset milik daerah secara berkesinambungan dan tepat guna.

#### d) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

#### e) Administrasi Umum Perangkat Daerah

#### f) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

#### g) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

#### h) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

2. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Perkebunan  
Program ini merupakan program penunjang pembangunan bidang perkebunan yaitu dalam rangka penyediaan dan pengembangan sarana perkebunan baik itu berupa bibit tanaman, pupuk dan sarana perkebunan lainnya. Pada program ini Dinas Perkebunan mencantolkan 2 (dua) kegiatan sebagai berikut:
  - a) Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
  - b) Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain
  
3. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Perkebunan  
Program ini merupakan program penunjang pembangunan bidang perkebunan yaitu dalam rangka penyediaan dan pengembangan prasarana perkebunan baik itu berupa kebutuhan data dan informasi, jalan produksi, pintu air, sekat kanal dan tali air, mesin dan peralatan pengolah hasil perkebunan dan prasarana perkebunan lainnya. Pada program ini Dinas Perkebunan mencantolkan 2 (dua) kegiatan sebagai berikut:
  - a) Pengembangan Prasarana Perkebunan
  - b) Pembangunan Prasarana Perkebunan
  
4. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Perkebunan  
Program ini merupakan program penunjang pembangunan bidang perkebunan yaitu dalam rangka pengendalian dan penanggulangan bencana perkebunan seperti kebakaran lahan dan kebun, gangguan usaha perkebunan dan pengendalian terhadap Organisme Pengganggu Tanaman (OPT). Pada program ini Dinas Perkebunan mencantolkan 1 (satu) kegiatan sebagai berikut:
  - a) Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Perkebunan Kabupaten/Kota
  
5. Program Perizinan Usaha Perkebunan  
Program ini merupakan program penunjang pembangunan bidang perkebunan yaitu dalam rangka pengawasan, pembinaan dan penilaian usaha perkebunan. Pada program ini Dinas Perkebunan mencantolkan 1 (satu) kegiatan sebagai berikut:
  - a) Penerbitan Izin Usaha Perkebunan yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota
  
6. Program Penyuluhan Perkebunan  
Program ini merupakan program penunjang pembangunan bidang perkebunan yaitu dalam rangka peningkatan kapasitas kelembagaan pekebun dan usaha perkebunan. Pada program ini Dinas Perkebunan mencantolkan 1 (satu) kegiatan sebagai berikut:
  - 1) Pelaksanaan Penyuluhan Perkebunan

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis merupakan bentuk pertanggung jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan tahun 2022. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target sasaran yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja dengan realisasinya.

### 3.1 Pengukuran Kinerja

Tingkat capaian kinerja organisasi Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis Tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja tahun 2022 dengan realisasinya.

Pada Tahun 2022 Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis menetapkan 3 (tiga) sasaran dan 11 (sebelas) indikator, yakni Sasaran Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman perkebunan dengan indikator kinerja Produktivitas tanaman perkebunan (Karet, Kelapa, Kelapa Sawit dan Sagu) dan Persentase peningkatan produktivitas tanaman perkebunan rakyat. Sasaran kedua Meningkatnya kesejahteraan petani dengan indikator kinerja Persentase petani dengan penghasilan minimal setara UMR, dan sasaran ketiga Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja lembaga dengan indikator Predikat Evaluasi Sakip serta Persentase temuan Inspektorat/BPK yang ditindaklanjuti (%), secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Sasaran dan Target Kinerja yang Ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman perkebunan	a. Produksi tanaman perkebunan (Karet)	18.594 Ton
		b. Produksi tanaman perkebunan (Kelapa)	4.140 Ton
		c. Produksi tanaman perkebunan (Kelapa sawit)	239.588 Ton
		d. Produksi tanaman perkebunan (Sagu)	3.235 Ton
		a. Produktivitas tanaman perkebunan (Karet)	0,824 Ton/Ha
		b. Produktivitas tanaman perkebunan (Kelapa)	0,912 Ton/Ha
		c. Produktivitas tanaman perkebunan (Kelapa sawit)	2,118 Ton/Ha
		d. Produktivitas tanaman perkebunan (Sagu)	1,892 Ton/Ha
2.	Meningkatnya kesejahteraan petani	Persentase petani pekebun dengan penghasilan minimal setara UMR	55.28 %
3.	Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja lembaga	a. Predikat Evaluasi Sakip	-
		b. Persentase temuan Inspektorat/BPK yang ditindaklanjuti (%)	-

Capaian kinerja sesuai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten dapat dilihat dari Tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2 Capaian kinerja sesuai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
1.	Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman perkebunan	a.	Produksi tanaman perkebunan (Karet)	18.594 Ton	20.807,51 Ton*
		b.	Produksi tanaman perkebunan (Kelapa)	4.140 Ton	4.180,47 Ton*
		c.	Produksi tanaman perkebunan (Kelapa sawit)	239.588 Ton	238.664,29 Ton*
		d.	Produksi tanaman perkebunan (Sagu)	3.235 Ton	3.129,86 Ton*
		a.	Produktivitas tanaman perkebunan (Karet)	0,824 Ton/Ha	0,917 Ton/Ha
		b.	Produktivitas tanaman perkebunan (Kelapa)	0,912 Ton/Ha	0,923 Ton/Ha
		c.	Produktivitas tanaman perkebunan (Kelapa sawit)	2,118 Ton/Ha	2,167 Ton/Ha
		d.	Produktivitas tanaman perkebunan (Sagu)	1,892 Ton/Ha	1,926 Ton/Ha
2.	Meningkatnya kesejahteraan petani	Persentase petani dengan penghasilan minimal setara UMR		55,28 %	51,49 %
3.	Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja lembaga	a.	Predikat Evaluasi Sakip	B	-
		b.	Persentase temuan Inspektorat/BPK yang ditindaklanjuti (%)	100%	-

### 3.2 Analisis Kinerja

Capaian kinerja merupakan dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan target kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis telah tercapai dan berhasil dilaksanakan. Dari 3 (tiga) sasaran dan 11 (sebelas) indikator tersebut 9 (sembilan) indikatornya dinyatakan "berhasil" yaitu capaiannya rata-rata 90% dari target.

Adapun uraian dan analisis mengenai capaian sasaran dan indikatornya adalah sebagai berikut:

Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman perkebunan

Capaian kinerja dari sasaran strategis meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman perkebunan dengan 8 (delapan) indikator kinerja sasaran, hasil pengukuran indikator kinerja adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pencapaian target kinerja sasaran Meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman perkebunan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2021	2022		
				Target	Realisasi	% Realisasi
1.	Produksi tanaman perkebunan(Karet)	Ton	20.807,51	18.594	20.807,51*	111,90
2.	Produksi tanaman perkebunan (Kelapa)	Ton	4.180,47	4.140	4.180,47*	100,98
3.	Produksi tanaman perkebunan (Kelapa sawit)	Ton	238.664,29	239.588	238.664,29*	99,61
4.	Produksi tanaman perkebunan (Sagu)	Ton	3.129,86	3.235	3.129,86*	96,75
5.	Produktivitas tanaman perkebunan (Karet)	Ton/Ha	0,917	0,824	0,917*	111,29
6.	Produktivitas tanaman perkebunan (Kelapa)	Ton/Ha	0,923	0,912	0,923*	101,21
7.	Produktivitas tanaman perkebunan (Kelapa sawit)	Ton/Ha	2,167	2,118	2,167*	102,31
8.	Produktivitas tanaman perkebunan (Sagu)	Ton/Ha	1,926	1,892	1,926*	101,8

\* Realisasi merupakan Angka Tetap Data Statistik Perkebunan Tahun 2021 dan Angka Sementara Tahun 2022 Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis

Realisasi capaian kinerja yang ditunjukkan pada tabel 3.3 di atas, pada sasaran pertama Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman perkebunan, dengan indikator kinerja Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan. Angka produktivitas dihitung dari nilai produksi dibagi nilai Tanaman Menghasilkan (TM) dikali 1000 (Sumber: Angka Tetap Data Statistik Perkebunan Tahun 2021 dan Angka Sementara Tahun 2022 Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis).

Produksi Tanaman Perkebunan (Karet) dalam bentuk Kadar Karet Kering (K3) adalah sebesar 20.807,51 Ton. Target yang ditetapkan pada tahun 2022 adalah sebesar 18.594 Ton. Terdapat selisih kenaikan produksi kadar karet kering sebesar 2.213,51 Ton atau naik sekitar 11,90%.

Produksi Tanaman Perkebunan (Kelapa) dalam bentuk Kopra adalah sebesar 4.180,47 Ton. Target yang ditetapkan pada tahun 2022 adalah sebesar 4.140 Ton. Terdapat selisih kenaikan produksi kopra sebesar 40,47 Ton atau naik sekitar 0,97%.

Produksi Tanaman Perkebunan (Kelapa Sawit) dalam bentuk CPO adalah sebesar 238.664,29 Ton. Target yang ditetapkan pada tahun 2022 adalah sebesar 239.588 Ton. Terdapat selisih penurunan produksi CPO sebesar 923,71 Ton atau turun sekitar 0,38%.

Produksi Tanaman Perkebunan (Sagu) dalam bentuk Tepung Sagu Kering adalah sebesar 3.129,86 Ton. Target yang ditetapkan pada tahun 2022 adalah sebesar 3.235 Ton. Terdapat selisih penurunan produksi tepung sagu sebesar 105,14 Ton atau turun sekitar 3,25%.

Beberapa komoditas perkebunan tingkat capaian kinerjanya belum memenuhi target yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026. Hal ini disebabkan beberapa faktor yaitu terjadinya alih jenis komoditas ke komoditas perkebunan lainnya, adanya alih fungsi lahan, kebakaran dan minimnya perluasan areal baru, serta pemeliharaan tanaman yang tidak tepat dosis, waktu dan sasaran. Misalnya komoditas kelapa sawit tidak memenuhi target yang telah ditetapkan. Hal ini terjadi diduga karena beberapa faktor antara lain pengaruh dari musim trek. Musim trek merupakan musim dimana hasil panen sawit menurun drastis atau bahkan tidak panen sama sekali. Selain itu bibit yang digunakan adalah bibit palsu (tidak baik) sehingga produksi rendah, serta pemeliharaan tanaman yang tidak intensif terutama pada pemupukan yang memerlukan biaya cukup besar. Pada tahun 2022 harga Tandan Buah Segar (TBS) sempat mengalami penurunan yang sangat signifikan, sehingga petani pekebun tidak mau menjual hasil panennya.

Sebagai upaya peningkatan produksi tanaman kelapa sawit terutama pada saat musim trek, perlu dilakukan sosialisasi kepada petani kelapa sawit akan manfaat kemampuan kompos dalam menyimpan air lalu melepaskannya lagi saat kondisi disekitar tanaman kering sehingga tingkat kelembaban media tanam terjaga dengan baik. Selain itu memberikan pelatihan kepada petugas pekebun tentang penangkar benih yang bersertifikat serta melakukan sosialisasi kepada pekebun tentang bibit palsu kelapa sawit, memberikan pupuk bersubsidi kepada pekebun serta melakukan peremajaan terhadap tanaman kelapa sawit tua. Salah satunya adalah dengan mendukung dan melaksanakan Program Pemerintah yaitu Peremajaan Kelapa Sawit Pekebun.

Produktivitas Tanaman Perkebunan (Karet) dalam bentuk Kadar Karet Kering (K3) adalah sebesar 0,917 Ton/Ha per tahun. Target yang ditetapkan pada tahun 2022 adalah sebesar

0,824 Ton/Ha per tahun. Terdapat selisih kenaikan produktivitas kadar karet kering sebesar 0,093 Ton/Ha atau naik sekitar 11,28%.

Produktivitas Tanaman Perkebunan (Kelapa) dalam bentuk Kopra adalah sebesar 0,923 Ton/Ha per tahun. Target yang ditetapkan pada tahun 2022 adalah sebesar 0,912 Ton/Ha per tahun. Terdapat selisih kenaikan produktivitas kopra sebesar 0,011 Ton/Ha atau naik sekitar 1,20%.

Produktivitas Tanaman Perkebunan (Kelapa Sawit) dalam bentuk CPO adalah sebesar 2.167 Ton/Ha per tahun. Target yang ditetapkan pada tahun 2022 adalah sebesar 2.118 Ton/Tahun per tahun. Terdapat selisih kenaikan produktivitas CPO sebesar 0,049 Ton/Ha atau turun sekitar 2,31%.

Produktivitas Tanaman Perkebunan (Sagu) dalam bentuk Tepung Sagu Kering adalah sebesar 1,926 Ton/Ha per tahun. Target yang ditetapkan pada tahun 2022 adalah sebesar 1,892 Ton/Ha per tahun. Terdapat selisih kenaikan produktivitas tepung sagu sebesar 0,034 Ton/Ha atau turun sekitar 1,79%.

### Sasaran Strategis 2 : **Meningkatnya kesejahteraan petani**

Capaian kinerja dari sasaran strategis **Meningkatnya kesejahteraan petani** dengan 1 (satu) indikator kinerja sasaran, hasil pengukuran indikator kinerja adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Pencapaian target kinerja sasaran **Meningkatnya kesejahteraan petani**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2021	2022		
				Target	Realisasi	% Realisasi
1.	Persentase petani dengan penghasilan minimal setara UMR	%	56,71	55,28	51,49	93,14

Sasaran **Meningkatnya kesejahteraan petani**, dengan indikator kinerja **Persentase petani dengan penghasilan minimal setara UMR** dengan target 55,28%. UMK Kabupaten Bengkalis Tahun 2022 adalah sebesar Rp 3.350.646,31. Dari perhitungan produksi dan harga komoditas tanaman perkebunan, didapat persentase petani pekebun yang berpenghasilan lebih dari UMR yaitu 51,49% sisanya 48,51% masih dibawah UMR Kabupaten Bengkalis. Berdasarkan realisasi yang didapat yaitu 51,49% dari target yang ditetapkan 55,28% terdapat selisih 3,79%. Hal ini disebabkan beberapa hal sebagai berikut:

- Angka ini diperoleh dari perhitungan bahwa setiap pekebun mengusahakan tanaman perkebunan secara monokultur.
- Pekebun kelapa sawit yang penghasilannya melebihi UMR diperoleh dari pekebun yang mengusahakan tanaman kelapa sawit.
- Jumlah total petani pekebun yang didata adalah penjumlahan petani pekebun semua komoditas unggulan.
- Kondisi eksisting di lapangan ditemukan bahwa ada pekebun yang mengusahakan lebih dari satu komoditas unggulan seperti karet dan kelapa, karet dan kopi, kelapa dan pinang, dan sebagainya, sehingga bila diukur secara penghasilan lebih dari 51,49% pekebun pendapatannya melebihi UMR.
- Harga beberapa komoditas tanaman perkebunan unggulan pada tahun 2022 cenderung mengalami fluktuasi.

- Pada umumnya komoditas perkebunan di Kabupaten Bengkalis dikelola secara konservatif, belum menerapkan teknik budidaya perkebunan yang baik (*GAP/Good Agriculture Practises*), sehingga produksi tanaman perkebunan belum mendapatkan hasil yang maksimal.
- Data yang diberikan oleh petugas di kecamatan adalah data secara global (jumlah petani pekebun dan komoditas yang diusahakan bukan merupakan data pekebun *by name by address*).

### 3.3 Realisasi Anggaran

Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis pada Tahun 2022 memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp 34,657,064,812.00 yang terdiri atas 6 Program 15 Kegiatan dan 34 Sub Kegiatan. Pada APBP Perubahan bulan Oktober 2022, Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis mengalami penambahan pagu sebesar Rp 2.008.458.120,00 sehingga pagu Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis menjadi Rp 36.665.522.932,00.

Dari alokasi ini sebesar Rp 7.553.922.988,00 merupakan belanja Penyediaan gaji dan tunjangan ASN, sisanya Rp 29.111.599.944,00 merupakan belanja penunjang urusan pemerintah dan belanja program prioritas pembangunan perkebunan. Perkembangan Pagu pada Dinas Perkebunan Kab. Bengkalis Tahun Anggaran 2022 dapat dilihat pada Tabel 3.5 sebagaimana terlampir.

Tabel 3.5 Perkembangan Pagu pada Tahun Anggaran 2022 Dinas Perkebunan Kab. Bengkalis

NO	TAHAPAN	GAJI dan TPP	PROGRAM / KEGIATAN	TOTAL ANGGARAN
1	APBD Murni	9.389.989.132,00	25.256.394.880,00	34.657.064.812,00
2	APBD Perubahan	7.553.922.988,00	29.111.599.944,00	36.665.522.932,00

Realisasi anggaran Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis pada akhir bulan Desember 2022 tercatat sebesar 92.50% atau sebesar Rp **33.915.645.072,00**. Adapun realisasi anggaran berdasarkan program tahun 2022 pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Realisasi Anggaran per Program Tahun Anggaran 2022

NO	PROGRAM	PAGU ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN (%)	
				KEUANGAN	FISIK
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	13.614.619.132,00	12.626.354.671,00	92,74	97,36
2.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	3.852.523.000,00	3.493.475.973,00	90,68	96,78
3.	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	15.666.192.000,00	15.054.434.651,00	96,10	98,64
4.	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	518.750.000,00	430.337.000,00	82,96	81,85
5.	Program Perizinan Usaha Pertanian	1.984.552.400,00	1.323.802.620,00	66,71	92,17
6.	Program Penyuluhan Pertanian	1.028.886.400,00	987.240.157,00	95,95	100
	TOTAL				

Pencapaian kinerja dan anggaran pada sasaran 1 Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman perkebunan secara umum menunjukkan tingkat efisiensi kinerja yang sangat tinggi. Penyerapan Anggaran adalah sebesar Rp 20.302.050.244,00 dari pagu anggaran Rp 22.022.017.400,00 atau sekitar 92,19%. Hal ini bisa dilihat bahwa enam dari delapan indikator pencapaian targetnya melebihi dari 100%. Ini menunjukkan pencapaian kinerja dari aspek program telah dicapai dengan cara yang efisien karena realisasi anggaran lebih kecil dari realisasi capaian kinerja.

Realisasi kinerja dan anggaran Tahun 2022 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran meningkatnya produktivitas tanaman perkebunan disajikan pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7  
Pencapaian kinerja dan anggaran  
Sasaran Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman perkebunan

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Realisasi	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1.	Produksi tanaman perkebunan (Karet)	18.594	20.807,51*	111,90	22.022.017.400	20.302.050.244	92,19
2.	Produksi tanaman perkebunan (Kelapa)	4.140	4.180,47*	100,98			
3.	Produksi tanaman perkebunan (Kelapa sawit)	239.588	238.664,29*	99,61			
4.	Produksi tanaman perkebunan (Sagu)	3.235	3.129,86*	96,75			
5.	Produktivitas tanaman perkebunan (Karet)	0,824	0,917*	111,29			
6.	Produktivitas tanaman perkebunan (Kelapa)	0,912	0,923*	101,21			
7.	Produktivitas tanaman perkebunan (Kelapa sawit)	2,118	2,167*	102,31			
8.	Produktivitas tanaman perkebunan (Sagu)	1,892	1,926*	101,8			
					22.022.017.400	20.302.050.244	92,19

Pencapaian kinerja dan anggaran pada sasaran 2 Meningkatnya kesejahteraan petani secara umum menunjukkan tingkat efisiensi kinerja yang sangat tinggi. Penyerapan Anggaran adalah sebesar Rp 987.240.157,00 dari pagu anggaran Rp 1.028.886.400,00 atau sekitar 95,95%. Indikator pencapaian targetnya 100% dan realisasi anggarannya lebih dari 50%. Ini menunjukkan pencapaian kinerja dari aspek program telah dicapai dengan cara yang efisien karena realisasi anggaran lebih kecil dari realisasi capaian kinerja.

Realisasi kinerja dan anggaran Tahun 2022 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran meningkatnya produktivitas tanaman perkebunan disajikan pada tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8  
Pencapaian kinerja dan anggaran  
Sasaran Meningkatnya kesejahteraan petani

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Realisasi	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1.	Persentase petani dengan penghasilan minimal setara UMR	55,28	51,49	93,14	1.028.886.400	987.240.157	95,95
					1.028.886.400	987.240.157	95,95

### 3.4 Analisis Efisiensi

Bagian yang disajikan dalam tabel di atas terkait dengan efisiensi anggaran untuk indikator yang pencapaian kerjanya mendekati atau melebihi 100%. Terlihat bahwa mayoritas indikator pada sasaran Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman perkebunan menunjukkan bahwa capaian enam dari delapan indikator melebihi 100% dan dua indikator lainnya mendekati 100%. Sebagai contoh Indikator produksi tanaman perkebunan (karet) telah mencapai kinerja 111,90% dengan realisasi anggaran 92,19% dari total anggaran yang dialokasikan ini artinya ada tingkat efisiensi sebesar 19,71%.

Efisiensi penggunaan sumber daya untuk sasaran 1 Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut.

Tabel 3.9  
Efisiensi penggunaan sumber daya tahun 2022  
Sasaran meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman perkebunan

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5
1.	Produksi tanaman perkebunan (Karet)	111,90	92,19	19,71
2.	Produksi tanaman perkebunan (Kelapa)	100,98		8,79
3.	Produksi tanaman perkebunan (Kelapa sawit)	99,61		7,42
4.	Produksi tanaman perkebunan (Sagu)	96,75		4,56
5.	Produktivitas tanaman perkebunan (Karet)	111,29		1,91
6.	Produktivitas tanaman perkebunan (Kelapa)	101,21		9,02
7.	Produktivitas tanaman perkebunan (Kelapa sawit)	102,31		10,12
8.	Produktivitas tanaman perkebunan (Sagu)	101,8		9,61

pada sasaran Meningkatnya kesejahteraan petani menunjukkan bahwa capaian indikator mendekati 100%. Efisiensi penggunaan sumber daya untuk sasaran 2 Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 3.10 berikut.

Tabel 3.10  
Efisiensi penggunaan sumber daya tahun 2022  
Sasaran meningkatnya kesejahteraan pekebun

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5
	Persentase petani dengan penghasilan minimal setara UMR	93,14	95,95	-2,81

Banyaknya sasaran yang berhasil dicapai dengan sumber daya yang tersedia menunjukkan bahwa adanya efisiensi anggaran yang dicapai. Kondisi ini sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan lebih jauh, juga sejalan dengan prinsip pemerintah yang baik, yang salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

## BAB IV PENUTUP

Secara keseluruhan kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis pada tahun 2022 sudah tercapai namun sepenuhnya belum maksimal, hal tersebut dikarenakan anggaran yang tidak mencukupi dalam pelaksanaan program kegiatan. Untuk tercapainya indikator dan kinerja perlu adanya komitmen pimpinan dan dukungan dari jajaran staf Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis. Untuk tahun 2023, Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis akan meningkatkan kinerja dengan menerapkan prinsip-prinsip good governance dan clean governance. Beberapa langkah untuk meningkatkan kinerja tahun 2023 antara lain sebagai berikut :

1. Melengkapi sarana dan prasarana pendukung seperti kantor dan perlengkapan pendukung kegiatan lainnya baik di tingkat Kabupaten maupun Kecamatan;
2. Meningkatkan koordinasi yang ada sehingga setiap kegiatan bidang dan bagian dapat berjalan secara dinamis mencapai sasaran yang ditetapkan;
3. Menambah jumlah sumberdaya manusia yang ada, dengan tetap terus melakukan peningkatan SDM yang dimiliki untuk menunjang kelancaran program dan kegiatan yang dilaksanakan;
4. Lebih meningkatkan efisiensi, efektifitas dan keekonomisan pelaksanaan kegiatan agar dapat mencapai sasaran dan tujuan kegiatan dikaitkan dengan upaya mewujudkan Visi dan Misi yang telah ditetapkan;
5. Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perkebunan oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis perlu dukungan dan komitmen secara aktif semua pihak sehingga benar-benar dapat diimplementasikan dalam penyelenggaraan program dan kegiatan sebagai bukti nyata bukan hanya menjadi wacana dan polemik pemikiran semata-mata;
6. Optimalisasi mekanisme internal Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis perlu ditingkatkan agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan. Dilakukan juga upaya memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan program dan kegiatan yang telah disetujui dan akan dilaksanakan;
7. Melakukan monitoring, evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan pekerjaan di lapangan, serta meningkatkan pengawasan pekerjaan yang dilaksanakan dari pihak ketiga;
8. Meningkatkan kecermatan perencanaan yang diikuti dengan pengawasan yang ketat agar rencana kegiatan yang dibuat dapat berdayaguna dan berhasil guna secara maksimal;
9. Memperbaiki mekanisme pengumpulan data kinerja sehingga setiap justment yang terkait dengan penetapan target indikator kinerja dapat didukung dengan data yang lebih akurat;
10. Lebih meningkatkan efisiensi, efektifitas dan keekonomisan pelaksanaan kegiatan agar dapat mencapai sasaran dan tujuan kegiatan dikaitkan dengan upaya mewujudkan Visi dan Misi yang telah ditetapkan;
11. Melengkapi sarana dan prasarana pendukung seperti kantor dan perlengkapan pendukung lainnya baik di tingkat Kabupaten maupun Kecamatan;
12. Upaya koordinasi dan peningkatan kerjasama dengan berbagai instansi terkait baik di pusat maupun daerah akan dilakukan dengan lebih intensif, mengingat berbagai pencapaian target indikator yang telah ditetapkan hanya dapat dilakukan dengan melibatkan segenap instansi pemerintah pusat dan daerah, masyarakat, dunia usaha dan civil society.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini bersifat terbuka untuk diperbaiki terus menerus dimasa akan datang. Laporan ini pula diharapkan dapat digunakan sebagai alat intropeksi berbagai pihak di lingkungan Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis. Realisasi kinerja organisasi dinas secara keseluruhan dapat sebagai bahan evaluasi kewenangan, tugas pokok dan fungsi yang dijalankan Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis pada tahun 2023.

Bengkalis, Januari 2022  
KEPALA DINAS PERKEBUNAN  
KABUPATEN BENGKALIS

ttd

MOHAMMAD AZMIR, S.Hut.T., M.Sc  
NIP 19780613 199803 1 004



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MOHAMMAD AZMIR, S.Hut.T, M.Sc  
NIP : 19780613 199803 1 004  
Pangkat/Gol : Pembina (IV/a)  
Jabatan : Kepala Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkalis

Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : KASMARNI, S. Sos, MMP  
Jabatan : Bupati Bengkalis

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bengkalis, 26 September 2022

PIHAK KEDUA,

BUPATI BENGKALIS,

KASMARNI, S. Sos, MMP

PIHAK PERTAMA,

Kepala Dinas Perkebunan  
Kabupaten Bengkalis,

MOHAMMAD AZMIR, S.Hut.T, M.Sc  
Pembina  
NIP 19780613 199803 1 004



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 DINAS PERKEBUNAN KABUPATEN BENGKALIS

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1.	Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman perkebunan	a.	Produksi tanaman perkebunan (Karet)	18.594 Ton
		b.	Produksi tanaman perkebunan (Kelapa)	4.140 Ton
		c.	Produksi tanaman perkebunan (Kelapa sawit)	239.588 Ton
		d.	Produksi tanaman perkebunan (Sagu)	3.235 Ton
		a.	Produktivitas tanaman perkebunan (Karet)	0,824 Ton/Ha
		b.	Produktivitas tanaman perkebunan (Kelapa)	0,912 Ton/Ha
		c.	Produktivitas tanaman perkebunan (Kelapa sawit)	2,118 Ton/Ha
		d.	Produktivitas tanaman perkebunan (Sagu)	1,892 Ton/Ha
2.	Meningkatnya kesejahteraan petani pekebun		Persentase petani pekebun dengan penghasilan minimal setara UMR	55.28 %
3.	Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja lembaga	a.	Predikat Evaluasi Sakip	B
		b.	Persentase temuan Inspektorat/BPK yang ditindaklanjuti (%)	100%

No	Program	Anggaran (Rp)
1.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	5.773.523.000,00
2.	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	11.339.529.000,00
3.	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	518.750.000,00
4.	Program Perizinan Usaha Pertanian	1.957.500.400,00
5.	Program Penyuluhan Pertanian	732.576.400,00

Bengkalis, 26 September 2022

PIHAK KEDUA

BUPATI BENGKALIS,

KASMARNI, S. Sos, MMP

PIHAK PERTAMA

Kepala Dinas Perkebunan  
Kabupaten Bengkulu,

MOHAMMAD AZMIR, S.Hut.T, M.Sc  
Pembina  
NIP 19780613 199803 1 004